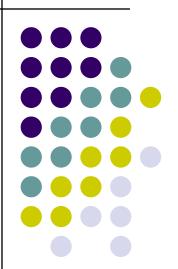
JavaScript

Pemrograman Web 1

Genap 2011 - 2012







Apa itu JavaScript?

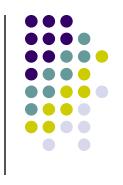
- JavaScript adalah bahasa "Scripting", bukan bahasa pemrograman.
- JavaScript didisain untuk membuat halaman HTML menjadi lebih interaktif.
- JavaScript biasanya disisipkan langsung pada halaman HTML.
- Client Side scripting.
- Apakah JavaScript sama dengan Java? TIDAK. JavaScript dan Java sangat berbeda baik itu dari bahasa maupun dari konsep dan disainnya.
- JavaScript bersifat Case Sensitive.

Pengenalan JavaScript



- Nama resmi JavaScript : ECMAScript.
- ECMAScript dikembangkan oleh ECMA Organization.
- ECMA-262 adalah standar resmi JavaScript.
- Diciptakan oleh Brendan Eich. Muncul pertama kali di semua browser
 Netscape dan Microsoft pada tahun 1996.
- Disetujui sebagai standar internasional pada tahun 1998.





- JavaScript dapat menempatkan text secara dinamis pada halaman HTML.
- JavaScript dapat dieksekusi berdasarkan event tertentu.
- JavaScript dapat membaca dan menuliskan elemen-elemen HTML.
- JavaScript dapat digunakan untuk memvalidasi data dari form, sebelum dikirimkan ke server.
- JavaScript dapat digunakan untuk mendeteksi browser pengunjung website.
- JavaScript dapat digunakan untuk menyimpan dan mengambil informasi dari komputer pengunjung website.





Menggunakan tag HTML <script>

Contoh

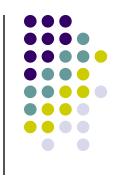
```
<script type="text/javascript">
    ...
    ...
</script>
```





- Ditempatkan pada tag <head>
- Ditempatkan pada tag <body>
- Ditempatkan pada tag <head> dan <body>
- Sebagai file external.





 Dengan menempatkan sintax JavaScript pada tag head, tidak akan mengganggu isi dari halaman web karena semua script disatukan pada satu tempat.

Contoh:

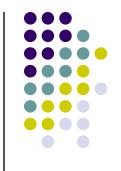




Contoh:

```
<body>
    <h1>Belajar JavaScript</h1>
    >
    <script type="text/javascript">
           document.write("JavaScript pada tag Body.");
    </script>
    </body>
```





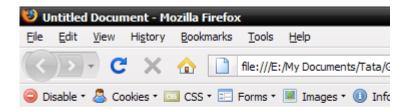
- Jika ingin menjalankan script JavaScript yang sama di banyak halaman, gunakan JavaScript sebagai file independen.
- Simpan file tersebut dengan ekstensi .js

Contoh:





<u>Hasil</u>



Text ini ditulis dengan JavaScript

Variabel



- Aturan penulisan Variabel :
 - Nama variabel bersifat Case Sensitive
 - Harus dimulai dengan huruf atau karakter underscore.
- Deklarasi Variabel dengan statement Var
 - var nama;
 - var nama="Candra";
- Variabel yang tidak dideklarasikan
 - nama="Candra";
 - x=y+5;

Variabel



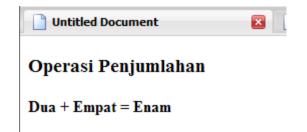
Contoh:

```
<body>
     <h3>Operasi Penjumlahan</h3>
     <b>Dua + Empat =

     <script type="text/javascript">
          var jumlah;
          jumlah = "Enam";
          document.write(jumlah);
      </script>

          </b>
</body>
```

• Hasil:



Operator Aritmatika



Macam-macam Operator Aritmatika pada JavaScript

Operator	Deskripsi	Contoh	Hasil
+	Penjumlahan	x = 5 + 2;	x = 7
-	Pengurangan	x = 10 - 2;	x = 8
*	Perkalian	x = 5 * 4;	x = 20
/	Pembagian	x = 10 / 2;	x = 2.5
%	Modulus	x = 5 % 2;	x = 1
++	Increment	x++;	x = 1
	Decrement	X;	x = -1

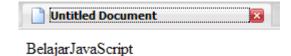




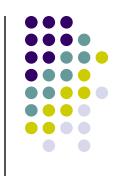
Penggunaan operator + pada string.

Contoh:

Hasil:



Contoh



$$x=5+5;$$
document.write(x);

$$x="5"+5;$$
 document.write(x); 55

Jika menggabungkan angka dengan string, maka hasilnya akan string.





• Macam-macam operator *Assigment* pada JavaScript.

Operator	Contoh	Sama Dengan	Hasil
=	x = "Belajar JS";		x = Belajar JS
+=	x += 6;	x = x + 6;	x = 8
-=	x -= 2;	x = x - 2;	x = 6
*=	x *= y;	x = x * y;	x = 20
/=	x /= 2;	x = x / 2;	x = 5
%=	x %= y;	x = x % y;	x = 1

Contoh



Penggunaan operator Assigment

Contoh:

```
<script type="text/javascript">
  var x = 9;
  var y = 5;
  x += 20;
  x++;
  x -= y;
  document.write("Nilai x = "+x);
</script>
```

Hasil:



Nilai x = 25

Komentar



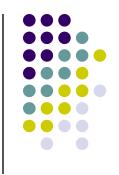
- Digunakan untuk menerangkan script JavaScript yang dibuat.
- Mencegah script tersebut dieksekusi oleh browser.

Macam-macam komentar.

- Single Line
 - Dimulai dengan karakter : //
- Multi Line
 - Dimulai dengan karakter : /*
 - Diakhiri dengan karakter : */
 - Contoh:

```
/*
  document.write("Script ini tidak akan dieksekusi");
*/
```





- Macam macam operator pembanding
 - Misal nilai x = 5.

Operator	Deskripsi	Contoh
==	Sama dengan	x == 8 → salah
===	Sama persis dengan (tipe data dan nilai)	$x === 5 \rightarrow benar$ $x === "5" \rightarrow salah$
!=	Tidak sama dengan	x != 8 → benar
>	Lebih besar dari	x > 8 → salah
<	Lebih kecil dari	x < 8 → benar
>=	Lebih besar sama dengan dari	x >= 8 → salah
<=	Lebih kecil sama dengan dari	x <= 8 → benar

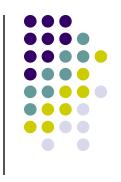




- Macam macam operator logika
 - Misal nilai x = 6, dan y = 3.

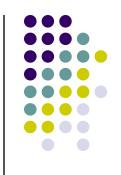
Operator	Deskripsi	Contoh
&&	Dan (and)	(x < 10 && y > 1) → benar
	Atau (or)	(x == 5 y == 3) → benar
!	Tidak (not)	!(x==y) → benar

Pengkondisian



- Pada JavaScript terdapat beberapa macam pengkondisian
 - if (kondisi)
 - Gunakan statement ini untuk mengeksekusi source code hanya jika satu kondisi bernilai true.
 - if (kondisi1) else (kondisi2)
 - Gunakan statement ini untuk mengeksekusi soure code jika satu kondisi bernilai true, dan kondisi lain bernilai false.
 - if (kondisi1) else if (kondisi2) else (kondisi3)
 - Gunakan statement ini untuk memilih satu dari banyak kondisi.
 - switch
 - Gunakan statement ini untuk memilih satu dari banyak kondisi.





if statement

Sintaks

```
if (kondisi)
{
    aksi
}
```

Contoh

```
<script type="text/javascript">
    var jam = 5;
    if (jam <= 10)
    {
        document.write("Selamat Pagi.");
    }
</script>
```

Hasil



Selamat Pagi.





if (kondisi1) else (kondisi2)

Sintaks

```
if (kondisi)
{
     aksi
}
else
{
     aksi
}
```

Pengkondisian



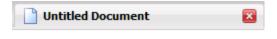
if (kondisi) else

Contoh

```
<script type="text/javascript">
  var jam = 13;
  if (jam <= 10)
  {
     document.write("Selamat Pagi.");
  }
  else
     {
      document.write("Selamat Siang.");
    }
</script>
```

Hasil

Selamat Siang.





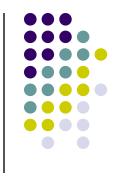


if (kondisi1) else if (kondisi2) else (kondisi3)

Sintaks

```
if (kondisi1)
               dieksekusi jika kondisi1 bernilai true
else if (kondisi2)
               dieksekusi jika kondisi1 false dan kondisi2 true
else
               dieksekusi jika kondisi1 dan kondisi2 false
```

Pengkondisian



if (kondisi1) else if (kondisi2) else (kondisi3)

Contoh

```
<script type="text/javascript">
  var jam = 17;
  if (jam <= 10)
  {
     document.write("Selamat Pagi.");
  }
  else if (jam > 10 && jam <= 15)
     {
        document.write("Selamat Siang.");
    }
    else
     {
        document.write("Selamat Sore.");
    }
    clse
     {
        document.write("Selamat Sore.");
    }
}</script>
```

Hasil

Selamat Sore.



Ternary

- Menggunakan tanda "?"
- Merupakan model penyederhanaan dari if...else
- Cocok untuk melakukan proses pengisian variabel suatu hasil pengujian.

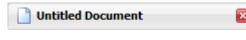
Sintaks

```
namaVariabel = (kondisi)? Nilai1 : Nilai2;
```

Contoh

<script type="text/javascript"> var jam = 20; var pesan = ""; pesan = (jam <= 10)? "Selamat pagi." : "Selamat datang."; document.write(pesan); </script>

Hasil



Selamat datang.





Switch

Sintaks

```
switch (n)
{
     case 1 : { aksi 1 } break;
     case 2 : { aksi 2 } break;
     default : { aksi default }
}
```

- n adalah variabel
- Gunakan break untuk mencegah case berikutnya tereksekusi otomatis.

Pengkondisian

Switch

Contoh

```
<script type="text/javascript">
   var hari = 1;
   var pesan = "";
    switch (hari)
        case 0 : { pesan = "Hari Minggu"; } break;
        case 1 : { pesan = "Hari Senin"; } break;
        case 2 : { pesan = "Hari Selasa"; } break;
        case 3 : { pesan = "Hari Rabu"; } break;
        case 4 : { pesan = "Hari Kamis"; } break;
        case 5 : { pesan = "Hari Jumat"; } break;
        case 6 : { pesan = "Hari Sabtu"; } break;
        default : pesan = "Hari apa?";
    document.write(pesan);
</script>
```

Hasil



Hari Senin

Pengulangan



- Pada JavaScript, ada dua macam pengulangan :
 - FOR, pengulangan sebanyak jumlahyang ditentukan,
 - WHILE, pengulangan sampai bertemu kondisi "false".
 - DO...WHILE, pengulangan sampai bertemu kondisi "false".





Sintaks

```
for (var=startValue; var<=endValue; var=var+increment)
{
    source code
}</pre>
```

Contoh

```
<script type="text/javascript">
  var i=0;
  for (i=0;i<=5;i++)
  {
     document.write("Nomor : " + i);
     document.write("<br />");
  }
</script>
```

Hasil

Untitled Document

Nomor: 0 Nomor: 1 Nomor: 2 Nomor: 3 Nomor: 4 Nomor: 5





Sintaks

```
var=startValue;
while (var<=endValue)
{
     source code
}</pre>
```

Contoh

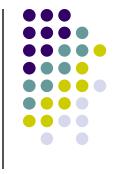
```
<script type="text/javascript">
  var i=0;
  while (i<=5)
  {
     document.write("Nomor : " + i);
     document.write("<br />");
     i++;
  }
</script>
```

Hasil

Untitled Document

Nomor: 0 Nomor: 1 Nomor: 2 Nomor: 3 Nomor: 4 Nomor: 5

Pengulangan For...In



 Sintaks For...In melakukan pengulangan sebanyak elemen array atau sebanyak properti dari suatu objek.

Contoh

```
<script type="text/javascript">
    var x:
    var mycars = new Array();
    mycars[0] = "Saab";
    mycars[1] = "Volvo";
    mycars[2] = "BMW";
    for (x in mycars)
        document.write(mycars[x] + "<br />");
</script>
```

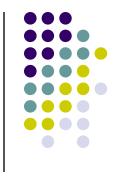
Hasil



Saab Volvo

BMW

Break Statement



• Perintah *break* akan menghentikan pengulangan dan akan mengeksekusi sintaks berikutnya setelah pengulangan.

Contoh

```
<script type="text/javascript">
    var i=0:
    for (i=0;i<=10;i++)
        if (i==3)
            break:
        document.write("Nomor : " + i);
        document.write("<br />");
    document.write("Akhir pengulangan.");
</script>
```

Hasil



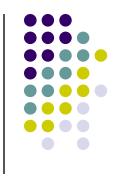
Nomor: 0

Nomor · 1

Nomor: 2

Akhir pengulangan.





 Perintah continue akan melewati value pengulangan yang ditentukan, kemudian melanjutkan ke value berikutnya.

Contoh

```
<script type="text/javascript">
    for (i=0;i<=5;i++)
        if (i==3)
            continue:
        document.write("Nomor : " + i);
        document.write("<br />");
</script>
```

Hasil

Continue Statement

Nomor: 0 Nomor: 1 Nomor: 2 Nomor: 4 Nomor: 5

TERIMA KASIH

Pertemuan berikutnya membahas JavaScript Bagian 2

